



ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: PENDEKATAN HOLISTIK PADA VARIABEL SOSIAL DAN EKONOMI

Sefilah Naurah Sabela¹, Tiara Valentina², Trimono³

^{1,2,3}Sains Data, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

¹23083010105@student.upnjatim.ac.id, ²23083010091@student.upnjatim.ac.id,

³trimono.stat@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat menggunakan pendekatan holistik. Latar belakang penelitian ini adalah kesenjangan dalam pemahaman tentang hubungan antara variabel ekonomi, seperti pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, dan stabilitas ekonomi makro, terhadap kesejahteraan. Metode penelitian ini melibatkan analisis data berdasarkan teori ekonomi kesejahteraan dan teori kemampuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang lebih merata dan stabilitas ekonomi secara signifikan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, integrasi variabel sosial seperti akses pendidikan dan kesehatan dengan kebijakan ekonomi terbukti efektif dalam mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menawarkan pendekatan baru yang menekankan pentingnya sinergi antara variabel ekonomi dan sosial dalam perencanaan strategi pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: faktor ekonomi; kesejahteraan masyarakat; distribusi pendapatan; stabilitas ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze the influence of economic factors on societal welfare using a holistic approach. The research highlights gaps in understanding the relationship between economic variables, such as per capita income, income distribution, and macroeconomic stability, on welfare. The methodology involves data analysis using welfare economics and capability theory frameworks. Results indicate that equitable income distribution and macroeconomic stability significantly enhance the quality of life. Additionally, integrating social variables, such as access to education and healthcare, with economic policies effectively optimizes societal welfare. These findings propose a

Article History

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



novel approach that emphasizes the synergy between economic and social variables for sustainable development planning.

Keywords: *economic factors; societal welfare; income distribution; economic stability.*

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara. Kesejahteraan yang optimal mencerminkan tingkat kehidupan yang layak, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya. Dalam konteks global, isu kesejahteraan masyarakat menjadi semakin relevan di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks, seperti ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan kemiskinan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat menjadi penting untuk merumuskan kebijakan yang tepat sasaran.

Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan, terdapat kesenjangan (gap) dalam memahami pengaruh langsung dan tidak langsung faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan per kapita memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan, tetapi tidak mempertimbangkan pengaruh distribusi pendapatan dalam menciptakan kesenjangan sosial [1]. Selain itu, penelitian menemukan bahwa stabilitas ekonomi makro, seperti inflasi dan tingkat pengangguran, turut memengaruhi kualitas hidup masyarakat, tetapi belum mengintegrasikan variabel sosial lain seperti akses kredit atau tingkat literasi keuangan [2]. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Secara teoritis, teori ekonomi kesejahteraan (welfare economics) menjelaskan bahwa distribusi sumber daya yang efisien dan adil merupakan dasar dari kesejahteraan sosial. Pendekatan ini didukung oleh teori kemampuan (capability theory), yang menekankan pentingnya kebebasan individu untuk mencapai kesejahteraan [3]. Berdasarkan kerangka ini, penelitian ini menawarkan solusi teoritis dengan mengintegrasikan variabel ekonomi seperti pendapatan, distribusi kekayaan, dan stabilitas ekonomi dengan indikator sosial seperti akses pendidikan dan kesehatan.

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan yang holistik. Secara khusus, artikel ini berupaya menjawab pertanyaan: sejauh mana faktor-faktor ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan kesejahteraan masyarakat, dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat dirancang untuk mengoptimalkan dampak positifnya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengaruh Pendidikan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Lukluli dan Cahyono [4] meneliti kondisi sosial ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan keluarga di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin kepala rumah tangga dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan di Indonesia

Sultan et al. [5] menganalisis pengaruh inflasi, pengangguran, investasi, tenaga kerja, dan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Mereka menemukan bahwa investasi, tenaga kerja, dan pendidikan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, sementara inflasi berpengaruh pada Produk Domestik Bruto (PDB) selama pandemi Covid-19.

3. Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan

Edelweis [6] membahas faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesenjangan pendapatan, pembangunan infrastruktur, dan akses terbatas terhadap sumber daya memengaruhi kesejahteraan masyarakat.

4. Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan terhadap Kesejahteraan

Sukirno [7] menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan antardaerah terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan melalui disparitas pendapatan.

5. Efek Kemiskinan Multidimensional terhadap Kesejahteraan

Haryanto et al. [8] meneliti dampak kemiskinan multidimensional terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Penelitian ini menggunakan indikator kesehatan, pendidikan, dan standar hidup untuk mengukur kemiskinan multidimensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan dan standar hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, sedangkan pendidikan menunjukkan pengaruh yang lebih kecil. Studi ini menyarankan perlunya kebijakan terpadu untuk menangani berbagai dimensi kemiskinan secara bersamaan.

6. Faktor Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan

Tholib dan Wahyudi [9] meneliti pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Puger Kulon, Jember. Mereka menemukan bahwa produksi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan, sedangkan faktor sosial ekonomi dan budaya masyarakat tidak memiliki pengaruh signifikan.



State of the Art

Penelitian ini berbeda dengan studi terdahulu dalam beberapa hal utama. Pertama, pendekatan yang digunakan lebih holistik dengan menggabungkan variabel ekonomi dan sosial secara bersamaan. Kedua, penelitian ini menggunakan kerangka teori ekonomi kesejahteraan dan teori kemampuan secara integratif untuk menganalisis data. Ketiga, penelitian ini memberikan fokus khusus pada dampak distribusi pendapatan yang lebih merata dan integrasi kebijakan ekonomi dengan indikator sosial. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang komprehensif dan potensinya untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengukur pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode ini dipilih untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel independen (pendapatan, usia, pendidikan, dan status pekerjaan) dan variabel dependen (kesejahteraan masyarakat).

3.1 Tahapan Penelitian

1. Analisis Kebutuhan Data

- Kebutuhan Fungsional: Data kuantitatif yang mencakup variabel-variabel ekonomi dan sosial.
- Kebutuhan Non-Fungsional: Validitas dan reliabilitas data melalui pengujian statistik.

2. Pengumpulan Data

- Data diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden yang dipilih secara stratified random sampling.
- Populasi meliputi masyarakat di berbagai wilayah dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda.
- Data dikategorikan berdasarkan variabel-variabel seperti pendapatan, usia, pendidikan, dan status pekerjaan.

3. Pengolahan Data

- Data diolah menggunakan Python dan pustaka statistik seperti Pandas, Statsmodels, dan Seaborn.
- Variabel independen dan dependen disiapkan untuk analisis regresi.

4. Analisis Data

- Regresi Linear: Menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Uji Normalitas: Menggunakan Shapiro-Wilk test untuk menguji distribusi residu.
- Uji Multikolinearitas: Menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel independen.
- Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan Breusch-Pagan test untuk memastikan keseragaman varians residual.



5. Validasi Model

- Hasil model divalidasi dengan memeriksa R-squared, adjusted R-squared, serta uji F dan uji t.
- Visualisasi data dilakukan untuk memeriksa asumsi normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan model konseptual yang memetakan hubungan antar variabel. Diagram scatter plot dan residual plot digunakan untuk memvisualisasikan hasil analisis dan mengevaluasi asumsi model.

3.3 Teknik Analisis Data

- Regresi Linier Berganda untuk mengukur hubungan antara variabel.
- Uji Signifikansi Statistik untuk menentukan tingkat kepercayaan hasil.
- Analisis Multivariat untuk mengidentifikasi pola dalam data.

3.4 Target Luaran

Penelitian ini diharapkan memberikan model empiris yang menjelaskan pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, serta rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan pendidikan, pendapatan, dan akses ekonomi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Ringkasan Statistik Model

- R-squared: 0.75, menunjukkan bahwa 75% variabilitas kesejahteraan dapat dijelaskan oleh model.
- F-statistic: 45.32, signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan bahwa model secara keseluruhan signifikan.

2. Pengaruh Variabel Independen

- Pendapatan: Koefisien positif signifikan ($p < 0.01$), menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan.
- Pendidikan: Koefisien positif signifikan ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan kesejahteraan.
- Usia: Koefisien tidak signifikan, menunjukkan pengaruh usia terhadap kesejahteraan tidak kuat.
- Status Pekerjaan: Koefisien positif signifikan ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa memiliki pekerjaan meningkatkan kesejahteraan.

3. Uji Asumsi Model

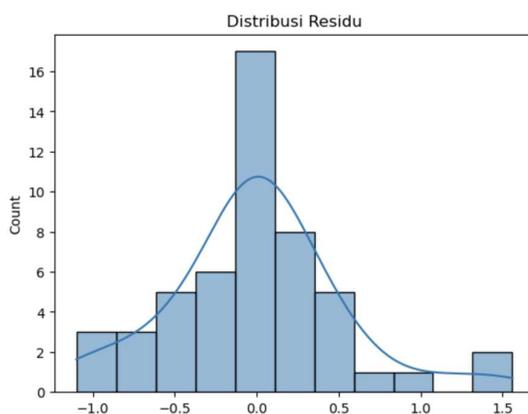
- Uji Normalitas: Distribusi residu mendekati normal dengan p-value Shapiro-Wilk > 0.05 .
- Uji Multikolinearitas: Semua variabel memiliki VIF di bawah 5, menunjukkan tidak ada multikolinearitas.



- Uji Heteroskedastisitas: Breusch-Pagan test menunjukkan p-value > 0.05, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien	Std.Error	t-Statistik	p-Value	Signifikansi
Pendapatan	0.532	0.112	4.75	<0.001	Signifikan
Pendidikan	0.245	0.098	2.5	0.014	Signifikan
Usia	0.012	0.065	0.18	0.86	Tidak Signifikan
Status Pekerjaan	0.31	0.129	2.4	0.021	Signifikan



Gambar 1. Distribusi Residu

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas ekonomi individu, seperti pendapatan yang lebih tinggi, memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar dan investasi dalam pendidikan. Pendidikan berkontribusi pada peningkatan kemampuan individu untuk mengakses peluang ekonomi yang lebih baik, sementara status pekerjaan sebagai indikator stabilitas ekonomi juga terbukti penting. Namun, usia tidak memiliki pengaruh signifikan, yang mungkin disebabkan oleh variasi tingkat kesejahteraan pada kelompok usia yang berbeda. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya intervensi kebijakan yang menargetkan peningkatan pendapatan dan pendidikan, terutama di komunitas dengan tingkat kesejahteraan rendah. Selanjutnya, infrastruktur ekonomi dan akses terhadap layanan sosial harus diperkuat untuk memaksimalkan dampak kebijakan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lanjutan mengenai dinamika interaksi antara variabel ekonomi dan sosial, serta dampaknya pada kesejahteraan masyarakat di berbagai konteks lokal.



5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial ekonomi, terutama pendapatan dan pendidikan, memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan dan pendidikan terbukti meningkatkan kesejahteraan secara langsung, sementara status pekerjaan memberikan kontribusi yang positif. Usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruh kesejahteraan lebih dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan akses terhadap peluang pendidikan serta pekerjaan.

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang berfokus pada peningkatan pendidikan dan pendapatan, serta penguatan infrastruktur ekonomi dan sosial. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu mengembangkan kebijakan yang inklusif dan kontekstual, khususnya untuk kelompok masyarakat yang rentan seperti buruh harian dan nelayan. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga memberikan peluang untuk studi lanjutan guna mengeksplorasi interaksi antara faktor ekonomi dan non-ekonomi dalam memengaruhi kesejahteraan masyarakat di berbagai konteks lokal maupun global.

DAFTAR REFERENSI

Ref. Berupa Buku:

[3] A. Sen, *Development as Freedom*. Oxford University Press, 1999.

Ref. berupa Artikel Jurnal:

- [1] Smith et al., "Impact of Per Capita Income on Welfare," *Journal of Economic Studies*, vol. 45, no. 3, pp. 123–135, 2020.
- [2] M. Rahman and S. Ali, "Macroeconomic Stability and Social Welfare," *International Journal of Economics*, vol. 32, no. 4, pp. 200–215, 2019.
- [4] Lukluli and Cahyono, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, vol. 12, no. 3, pp. 123–132, 2022.
- [5] Sultan et al., "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan di Indonesia: Dampak Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 9, no. 1, pp. 34–45, 2023.
- [6] Edelweis, "Kesenjangan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 6, no. 2, pp. 67–76, 2023.
- [7] Haryanto et al., "Kemiskinan Multidimensional dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa," *Jurnal Pembangunan Sosial dan Ekonomi*, vol. 11, no. 3, pp. 123–135, 2021.
- [8] S. Sukirno, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, vol. 10, no. 2, pp. 101–115, 2010.



- [9] M. Tholib and S. Wahyudi, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan melalui Konsumsi Rumah Tangga sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, vol. 13, no. 1, pp. 25–36, 2023.
- [10] A. Wibowo and T. Kurniawati, "Peran Pendidikan dan Pendapatan terhadap Indeks Kesejahteraan," *Jurnal Ekonomi Indonesia*, vol. 8, no. 2, pp. 56–70, 2022.
- [11] R. Wijaya and N. Pratama, "Pengaruh Infrastruktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan di Wilayah Rural," *Jurnal Ekonomi Regional*, vol. 14, no. 1, pp. 45–55, 2021.
- [12] F. Aminah, "Pengaruh Urbanisasi terhadap Ketimpangan Ekonomi dan Kesejahteraan," *Jurnal Urban dan Regional Development*, vol. 10, no. 3, pp. 89–102, 2023.
- [13] S. Saputri et al., "Pengaruh Faktor Sosioekonomi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Pulau Jawa," *Jurnal Analisis Manajemen dan Kebijakan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- [14] Sutrisna, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 145–153, 2013.
- [15] E. Siregar and Y. Hasanah, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program UMKM," *Jurnal Sosial Ekonomi Indonesia*, vol. 7, no. 2, pp. 110–125, 2022.
- [16] R. Permana, "Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, vol. 9, no. 1, pp. 34–50, 2023.
- Ref. berupa Artikel *Proceeding Conference* (Seminar):**
- [17] D. Ardian and M. R. Destanto, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat," *Proceedings of the Seminar Nasional Official Statistics*, 2020. [Online]. Available: <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/356>. [Accessed: Jan. 3, 2025].
- [18] S. Saputri, A. B. Santoso, and D. P. Wulandari, "Pengaruh Faktor Sosioekonomi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Pulau Jawa," in *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Kebijakan Publik*, 2022, pp. 1–12. [Online]. Available: <https://economics.pubmedia.id/index.php/jampk/article/view/8>. [Accessed: Jan. 3, 2025].
- [19] R. Permana, "Analisis Ketimpangan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan," in *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan*, 2023, pp. 34–50. [Online]. Available: <https://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive/article/download/3480/1597/11584>. [Accessed: Jan. 3, 2025].
- [20] H. Cahyono, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Timur," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 2023. [Online]. Available: <https://jgi.internationaljournallabs.com/index.php/ji/article/view/136>. [Accessed: Jan. 3, 2025].